BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diulas tentang kesimpulan yang membahas tentang hasilhasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian tentang pembuatan animasi sistem pencernaan di SDN 03 Danau Rata menggunakan teknik motion graphic.

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang animasi sistem pencernaan menggunakan motion graphic sebagai video pembelajaran untuk siswa SDN 03 Danau Rata, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan motion graphic yang diterapkan pada video pembelajaran terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan, dengan penggunaan visual yang dinamis dan menarik, perancangan animasi terdiri dari 3 tahapan. Tahapan tersebut berupa tahap pra-produksi yang memuat perancangan konsep dan pembuatan storyboard animasi, selanjutnya tahap produksi yang memuat pembuatan asset, background serta penganimasian asset yang sudah dibuat. Kemudian pasca produksi yang meliputi proses compositing dan juga rendering animasi. Berdasarkan penelitian melalui hasil dari kuisoner dengan siswa SDN 03 Danau Rata sebagai responden, diperoleh total skor sebesar 85, 66% Dimana hasil dari penerapan animasi sistem pencernaan sebagai video pembelajaran siswa termasuk kategori sangat baik.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal guna mengembangkan animasi sebagai video pembelajaran untuk siswa SDN 03 Danau Rata, adapun saran yang disampaikan sebagai berikut;

- Memahami kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga dapat diketahui apa saja yang diperlukan dalam perancangan animasi.
- Teks yang ditampilkan sedikit lebih lambat karena kemampuan siswa dalam membaca berbeda-beda.

 Pembuatan animasi dengan metode motion graphic terdiri dari beberapa tahap yang memerlukan spesifikasi komputer yang mumpuni sehingga mampu mendukung metode perancangan animasi.

